BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (Undang-Undang No 17 Tahun 2008, tentang pelayaran). Sedangkan kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah (Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran).

Oleh karena itu dengan meningkatnya arus kedatangan kapal dan arus barang serta bongkar muat maka semua pihak yang terkait di bidang pelayaran akan meningkatkan kualitas kinerjanya demi tercapainya kelancaran segala aktivitas yang ada di pelabuhan.

Dalam hal ini maka dapat dijelaskan fungsi pokok dari pelabuhan, yaitu sebagai tempat yang aman untuk berlabuh bagi kapal dan sebagai terminal transfer barang serta penumpang. Dalam arti luas, pelabuhan mempunyai fungsi menyediakan berbagai fasilitas dan pelayanan jasa yang dibutuhkan untuk perpindahan barang dari kapal ke angkutan darat atau dari angkutan darat ke kapal. Dalam fungsinya pelabuhan di Indonesia pada umumnya bertindak sebagai penyedia jasa fasilitas bukan sebagai operator kegiatan kecuali untuk kegiatan bongkar muat petikemas dan sebagai kegiatan yang dilaksanakan oleh usaha terminalnya. Untuk menjamin berjalannya proses pembongkaran muatan yang tepat waktu pada kapal maka ada beberapa hal

yang perlu dipersiapkan berdasarkan dari temuan pada kondisi saat ini. Karena seringnya kapal harus berlabuh dan menunggu jadwal untuk sandar sehingga ijin masuk (*clearance in*) dan sebagainya menjadi terlambat yang berakibat pada terlambatnya pada kegiatan pembongkaran muatan. Maka dari itu untuk mempercepat kelancaran keluar masuk kapal di pelabuhan dan kelancaran kegiatan bongkar muat perusahaan membuat suatu rencana yang dimulai dari ketika pihak kapal membuat pemberitahuan dan meminta fasilitas tambatan.

Untuk pihak perusahaan harus mempersiapkan segala sesuatu yang di perlukan, seperti mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan, biaya selama di pelabuhan, pengangkut barang atau kendaraan untuk menunjang kelancaran bongkar muat.

PT. Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Intan Cilacap juga menyediakan jasa kepelabuhanan yaitu meliputi : Penyediaan pelayanan jasa dermaga untuk bertambat, pelayanan air bersih, pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang curah kering, curah cair dan bag Cargo, pelayanan jasa gudang dan lapangan dan penyediaan alat bongkar muat barang.

Dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi di PT. Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Intan Cilacap, maka timbulah masalah-masalah yang ada di pelabuhan Tanjung Intan Cilacap sehingga perlu penanganan yang tepat untuk menyelesaikannya seperti ketidak efektifitasnya proses bongkar muat barang di karenakan alat yang sering mengalami masalah, banyak TKBM (tenaga kerja bongkar muat) yang sudah tua sehingga kurang efektif dalam bekerja dan kegiatan bongkar batubara yang masih konvensional, serta faktor cuaca pada pelaksanaan bongkar maupun muat.

Keterlambatan angkutan, cuaca buruk, keadaan jalan juga menghambat kelancaran arus barang di gudang, guna mencegah berbagai peristiwa yang dapat menyebabkan penurunan produktifitas bongkar muat barang, maka gudang harus mampu meningkatkan kinerja dalam operasi penumpukan

barang. Ketidakteraturan dalam penumpukan barang di dalam gudang juga dapat menyebabkan terhambatnya proses bongkat muat barang.

Salah satu hal yang menyebabkan terjadinya keterlambatan bongkar maupun muat barang seperti contohnya bongkar batubara di Terminal Tanjung Intan Cilacap adalah kualitas sumber daya yang sudah berumur tua terkait kinerjanya dalam proses bongkar muat dan kuantitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses bongkar muat. Jika jumlah sumber daya manusia yang terlibat dalam proses bongkar muat jumlahnya tidak sesuai yang dibutuhkan maka dapat menghambat kelancaran aktivitas bongkar muat barang.

Keterbatasan jumlah tenaga kerja bongkar muat mungkin dapat teratasi jika dukungan sarananya lebih memadai berupa penyediaan berbagai peralatan teknis untuk keperluan bongkar muat.

Dengan pengoperasian jumlah peralatan yang ada di Terminal Tanjung Intan Cilacap untuk keperluan bongkar batubara contohnya. Ternyata masih belum dapat menjamin sepenuhnya terhadap peningkatan produktivitas seperti alat bongkar yang rusak dalam proses bongkar muat barang atau bongkar batubara.

Mengacu pada efektifitas bongkar muat maka sarana-sarana serta penunjang untuk kelancaran kegiatan tersebut harus ditingkatkan dan berjalan sesuai prosedur, dalam penelitian ini penulis menemukan masalah-masalah yang menyangkut ketidak efektifan bongkar muat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul "Pelaksanaan Bongkar Batubara Pada Perusahaan Bongkar Muat PT. PELINDO III Cabang Tanjung Intan Cilacap"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, serta mengingat cakupan objek penelitian yang luas, maka penulis membuat rumusan masalah mengenai Pelaksanaan Bongkar Batubara pada perusahaan bongkar muat PT. PELINDO III Cabang Tanjung Intan Cilacap sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bongkar Batubara di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap oleh Perusahaan Bongkar Muat PT. PELINDO Cabang Tanjung Intan Cilacap ?
2. Instansi apa saja yang terkait saat pelaksanaan bongkar Batubara di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi saat proses Bongkar Batubara di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ?

1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulis

Adapun tujuan dan kegunaan penulisan laporan praktek kerja ini adalah :

1. Tujuan Penulis
   a. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas bongkar batubara di PT. PELINDO III Cabang Tanjung Intan Cilacap.
   b. Untuk mengetahui instansi yang terkait dalam bongkar batubara di PT. PELINDO III Cabang Tanjung Intan Cilacap.
   c. Untuk mengetahui kendala dalam proses bongkar batubara di PT. PELINDO III Cabang Tanjung Intan Cilacap.
2. Kegunaan Penulisan

   Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

   a. Bagi Penulis
      1) Menambah wawasan penulis mengenai efektifitas bongkar batubara di PT. PELINDO III Cabang Tanjung Intan Cilacap dan juga untuk pelabuhan Tanjung Intan Cilacap agar meningkatkan produktifitas terhadap pelayanan bongkar batubara.
      2) Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dalam progam Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga (KPN) UNIMAR AMNI SEMARANG.

b. Bagi Perusahaan

Bagi Divisi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero), hasil penelitian penulis dapat digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan fasilitas sarana maupun prasarana dan memberikan pelayanan yang lebih optimal bagi karyawan, tenaga kerja maupun pelanggan dimasa yang akan datang mengenai pelayanan fasilitas, alat dan sistem agar menjadi pelabuhan yang baik sesuai standar dalam pelayanan jasa bongkar batubara atau curah kering di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Intan Cilacap.

c. Bagi Lembaga

Merupakan perbandingan bagi penulis apa yang didapat dari teori di bangku kuliah dan di lapangan yang disalurkan pada hasil penulisan dapat menambah kepustakaan di Universitas Maritim AmniSemarang.

d. Bagi Pembaca

Hasil penulisan ini dapat menjadi edukasi sebagai acuan dalam hal wawasan informasi mengenai efektifitas bongkar muat di pelabuhan bagi pembaca.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan agar dapat di peroleh saat penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis membagi karya tulis yang akan di buat ini menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan dijelaskan Tinjauan Pustaka mengenai Teori-Teori yang digunakan Penulis dalam Penyusunan Karya Tulis dan Gambaran Umum PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Intan Cilacap.

BAB 3 Metode Pengumpulan Data

Pada bab ini akan dibahas mengenai Metode Pengumpulan Data. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah Jenis dan Sumber Data dan Metodologi Pengumpulan Data.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai Rumusan Masalah yang meliputi Divisi Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, Pihak-Pihak yang terkait dalam pengurusan bongkar muat di pelabuhan.

BAB 5 Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab penutup ini penulis mengemukakan Kesimpulan dan Saran terhadap Penelitian penulisan di PT. Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Intan Cilacap, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan kualitas perusahaan.